

**PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN,  
SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH, KOMPETENSI SUMBER  
DAYA MANUSIA DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP  
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH  
(Studi Empiris Pada Dinas SKPD Kabupaten Sukoharjo)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1  
pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Oleh:  
HANIF RAFI RUSYDY  
B 200 140 061**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2018**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN,  
SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH, KOMPETENSI SUMBER  
DAYA MANUSIA DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP  
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH**

**(Studi Empiris Pada Dinas SKPD Kabupaten Sukoharjo)**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh :

**HANIF RAFI RUSYDY**

**B 200 140 061**

Telah diperiksa dan disetujui oleh :

Dosen Pembimbing



**Dr. Erma Setiawati, M.M., CA**  
**NIDN. 0610106401**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI  
PEMERINTAHAN, SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN  
DAERAH, KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN  
KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN  
KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH  
(Studi Empiris Pada Dinas SKPD Kabupaten Sukoharjo)**

Oleh :

**HANIF RAFI RUSYDY**

**B 200 140 061**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Sabtu , 13 Oktober 2018  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji :

1. Dr. Erma Setiawati, M.M.,CA  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Atwal Arifin, Ak, M.Si  
(Anggota 1 Dewan Penguji)
3. Eny Kusumawati, SE, MM  
(Anggota 2 Dewan Penguji)

(  )  
(  )  
(  )

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta



Dr. Syamsudin, M.M  
NIDN.017025701

## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 4 Oktober 2018

Penulis



**HANIF RAFI RUSYDY**

**PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN,  
SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH, KOMPETENSI SUMBER  
DAYA MANUSIA DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP  
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH  
(Studi Empiris Pada Dinas SKPD Kabupaten Sukoharjo)**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan pada 16 Dinas di Kabupaten Sukoharjo. Jumlah sampel yang diolah 72 pegawai. Penelitian ini menggunakan *convenience sampling*. Data dikumpulkan dengan metode kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah Regresi Linear Berganda. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Standar Akuntansi Pemerintahan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, sedangkan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Komitmen Organisasi tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

**Kata kunci:** Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Komitmen Organisasi, Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

**Abstract**

*This study aims to determine the Influence of Government Accounting Standards, Regional Financial Accounting Systems, Human Resource Competencies and Organizational Commitment to the Quality of Local Government Financial Reports. The approach used in this study is a quantitative approach. This research was conducted on 16 Dinas in Sukoharjo Regency. The number of samples processed 72 employees. This study uses convenience sampling. Data was collected by questionnaire method. The data analysis technique used is Multiple Linear Regression. The results of this study indicate that the Government Accounting Standards have a significant effect on the Quality of Local Government Financial Statements, while the Regional Financial Accounting System, Human Resource Competencies and Organizational Commitments do not affect the Quality of Local Government Financial Reports.*

**Keywords:** *Government Accounting Standards, Regional Financial Accounting Systems, Human Resource Competencies, Organizational Commitments, Quality of Local Government Financial Reports .*

## 1. PENDAHULUAN

Organisasi sektor publik di Indonesia mengalami perkembangan yang luar biasa dalam beberapa periode terakhir ini. Perkembangan yang terjadi tidak lepas dari pengaruh perkembangan era globalisasi yang terjadi saat ini. Kondisi ini semakin menguatkan Akuntabilitas atas organisasi pemerintahan. Salah satunya akuntabilitas finansial, Pemerintah daerah bertanggung jawab untuk mempublikasikan laporan keuangan kepada pihak yang berkepentingan dan masyarakat sebagai bentuk transparansi. Salah satu indikator kualitas laporan keuangan bisa dilihat dari opini auditor eksternal (BPK) atas penyajian laporan keuangan pemerintah yang *good governance*, salah satunya Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD).

Penerapan standar akuntansi pemerintahan yang benar dan pemahaman yang baik terhadap akuntansi keuangan daerah oleh pengelola keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) akan meningkatkan kualitas laporan keuangan. Selain menggunakan Standar Akuntansi Pemerintahan juga diterapkannya Sistem Pengendalian Internal Pemerintah. Prinsip penerapan standar akuntansi dalam tata kelola keuangan daerah yang baik merupakan suatu keharusan yang harus diterapkan diseluruh negara di dunia termasuk Indonesia. Untuk menciptakan penerapan standar akuntansi dalam tata kelola keuangan daerah baik diperlukan penguatan sistem dan kelembagaan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Salah satu usaha untuk mewujudkan penerapan standar transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan Pemerintah adalah dengan diundangkannya Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang keuangan negara yang mensyaratkan bentuk, isi laporan pertanggungjawaban pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) disusun serta disajikan sesuai dengan penerapan standar akuntansi pemerintahan yang ditetapkan dengan peraturan pemerintah.

Penyusunan laporan keuangan diperlukan sistem akuntansi. Sistem akuntansi keuangan daerah (SAKD) merupakan suatu prosedur dari tahap

awal pengumpulan data sampai pelaporan keuangan atas pertanggungjawaban pelaksanaan APBD (Permendagri No. 59 Tahun 2007). Dalam mengelola keuangan daerah, pemerintah daerah menggunakan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD) yang sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 Tentang Standar Akuntansi Keuangan dan Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan yang bertujuan untuk memberikan informasi dalam pertanggungjawaban penggunaan dana. Untuk menghasilkan laporan keuangan daerah yang berkualitas dibutuhkan SDM yang memahami dan kompeten dalam akuntansi pemerintahan, keuangan daerah bahkan organisasional tentang pemerintahan.

Berdasarkan Latar belakang tersebut maka peneliti mengambil judul “Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah”. (Studi Empiris Pada Dinas SKPD Pemerintah Kabupaten Sukoharjo).

## **2. METODE**

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data yang digunakan adalah data primer diperoleh dengan menggunakan daftar pertanyaan (koesioner) kepada pegawai Dinas Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Sukoharjo. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh staf bagian akuntansi/sub bagian keuangan/Bendahara pada 16 Dinas SKPD (Satuan Kerja Perangkat Daerah) di lingkungan Pemerintah Kabupaten Sukoharjo. Sampelnya adalah pegawai pada dinas di Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Sukoharjo. Metode pengambilan sampel secara *convenience sampling*. Variabel Terikat (*Dependent Variable*) adalah Kualitas Laporan Keuangan sedangkan Variabel Bebas (*Independent Variable*) terdiri dari Standar Akuntansi Pemerintah, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Komitmen Organisasi. Metode Analisis Data menggunakan Uji Kualitas Data meliputi uji validitas dan uji realibilitas, Uji Asumsi Klasik meliputi Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heterokedastisitas, Uji Hipotesis dengan Analisis Regresi Linear Berganda,

Pengujian Statistik meliputi Uji F, Uji Statistik t, Koefisien Determinasi (adjusted R<sup>2</sup>).

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Hasil

**Tabel 1. Proses Pengambilan Sampel**

No	Keterangan	Jumlah
1.	Kuesioner yang disebar	104
2.	Kuesioner yang kembali	88
3.	Koesioner rusak	16
4.	Kuesioner yang tidak kembali	16
	Data yang diolah	72
	<i>respon rate</i> = $72/104 \times 100\%$	69,23%

Sumber : Hasil Analisis Data, 2018.

Pada tabel 1 menunjukkan Kuesioner yang disebar 104 kuesioner dan kembali 88 kuesioner. Setelah dilakukan penyeleksian, terkumpul 72 kuesioner dapat diolah.

**Tabel 2. Proses Penyebaran Kuesioner**

No.	Nama SKPD	Kuesioner Disebar	Kuesoiner Kembali
1.	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	5	5
2.	Dinas Kominkasi dan Informatika	7	6
3.	Dinas Pangan	5	4
4.	Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja	2	2
5.	Dinas Pengendalian Penduduk	2	2
6.	Dinas Kesehatan	13	0
7.	Dinas Pertanian dan Perikanan	6	6
8.	Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman	5	5
9.	Dinas Kepemudaan dan Olahraga	5	5
10.	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	9	9
11.	Dinas Lingkungan Hidup	1	1
12.	Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM	8	8
13.	Dinas Sosial	8	8
14.	Dinas Perhubungan	5	5
15.	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	12	11
16.	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	11	11
	Jumlah Koesioner	104	88

Sumber: Hasil Analisis Data, 2018.



Berdasarkan Kuosioner yang disebar kepada 104 pegawai, data yang kembali 88 pegawai sedangkan yang dapat diolah untuk dijadikan sampel sebanyak 72 pegawai.

**Tabel 3. Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KLKP	72	27,00	40,00	32,9444	2,58320
SAP	72	30,00	50,00	41,6389	3,72394
SAKD	72	27,00	40,00	33,1667	2,99295
SDM	72	21,00	35,00	28,2361	2,76035
KO	72	23,00	37,00	30,3056	2,92940
Valid N (listwise)	72				

Sumber : Hasil Analisis Data, 2018.

Pada tabel diatas diketahui nilai statistik deskriptif setiap variabel: Kualitas Laporan Keuangan memiliki nilai rata-rata (*mean*) 32,9444, nilai minimum 27,00, nilai maksimum 40,00, dan nilai standar deviation 2,58320. Sistem Akuntansi Pemerintah memiliki nilai rata-rata (*mean*) 41,6389, nilai minimum 30,00, nilai maksimum 50,00, dan nilai standar deviation 3,72394. Sistem Akuntansi Keuangan Daerah memiliki nilai rata-rata (*mean*) 33,1667, nilai minimum 27,00, nilai maksimum 40,00, dan nilai standar deviation 2,99295. Sumber Daya Manusia memiliki nilai rata-rata (*mean*) 28,2361, nilai minimum 21,00, nilai maksimum 35,00, dan nilai standar deviation 2,76035. Komitnen Organisasi memiliki memiliki nilai rata-rata (*mean*) 30,3056, nilai minimum 23,00, nilai maksimum 37,00, dan nilai standar deviation 2,92940.

**Tabel 4. Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah**

Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
KLKP_1	0,471	0,2319	Valid
KLKP_2	0,478	0,2319	Valid
KLKP_3	0,643	0,2319	Valid
KLKP_4	0,625	0,2319	Valid
KLKP_5	0,546	0,2319	Valid
KLKP_6	0,601	0,2319	Valid
KLKP_7	0,722	0,2319	Valid
KLKP_8	0,614	0,2319	Valid

Sumber : Hasil Analisis Data, 2018.

Nilai  $r_{\text{tabel}}$  untuk sampel taraf signifikansi 0,05 adalah 0,2319. Tabel 4 menunjukkan semua butir pernyataan tentang Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah adalah valid, karena  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  (0,2319).

**Tabel 5. Hasil Uji Validitas Variabel Standar Akuntansi Pemerintahan**

Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
SAP_1	0,607	0,2319	Valid
SAP_2	0,729	0,2319	Valid
SAP_3	0,752	0,2319	Valid
SAP_4	0,753	0,2319	Valid
SAP_5	0,55	0,2319	Valid
SAP_6	0,802	0,2319	Valid
SAP_7	0,836	0,2319	Valid
SAP_8	0,753	0,2319	Valid
SAP_9	0,664	0,2319	Valid
SAP_10	0,713	0,2319	Valid

Sumber : Hasil Analisis Data, 2018.

Nilai  $r_{\text{tabel}}$  untuk sampel taraf signifikansi 0,05 adalah 0,2319. Tabel 5 menunjukkan semua butir pernyataan tentang Standar Akuntansi Pemerintahan adalah valid, karena  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  (0,2319).

**Tabel 6. Hasil Uji Validitas Variabel Sistem Akuntansi Keuangan Daerah**

Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
SAKD_1	0,641	0,2319	Valid
SAKD_2	0,753	0,2319	Valid
SAKD_3	0,743	0,2319	Valid
SAKD_4	0,762	0,2319	Valid
SAKD_5	0,599	0,2319	Valid
SAKD_6	0,699	0,2319	Valid
SAKD_7	0,714	0,2319	Valid
SAKD_8	0,827	0,2319	Valid

Sumber : Hasil Analisis Data, 2018.

Nilai  $r_{\text{tabel}}$  untuk sampel taraf signifikansi 0,05 adalah 0,2319. Tabel 6 menunjukkan semua butir pernyataan tentang Sistem Akuntansi Keuangan Daerah adalah valid, karena nilai  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  (0,2319).

**Tabel 7. Hasil Uji Validitas Variabel Kompetensi SDM**

Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
SDM_1	0,456	0,2319	Valid
SDM_2	0,719	0,2319	Valid
SDM_3	0,683	0,2319	Valid
SDM_4	0,671	0,2319	Valid
SDM_5	0,737	0,2319	Valid
SDM_6	0,502	0,2319	Valid
SDM_7	0,731	0,2319	Valid

Sumber : Hasil Analisis Data, 2018.

Nilai  $r_{tabel}$  untuk sampel taraf signifikansi 0,05 adalah 0,2319.

Tabel 7 menunjukkan semua butir pernyataan tentang Kompetensi Sumber Daya Manusia adalah valid, karena nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,2319).

**Tabel 8. Hasil Uji Validitas Variabel Komitmen Organisasi**

Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
KO_1	0,46	0,2319	Valid
KO_2	0,745	0,2319	Valid
KO_3	0,541	0,2319	Valid
KO_4	0,605	0,2319	Valid
KO_5	0,536	0,2319	Valid
KO_6	0,717	0,2319	Valid
KO_7	0,518	0,2319	Valid
KO_8	0,41	0,2319	Valid

Sumber : Hasil Analisis Data, 2018.

Nilai  $r_{tabel}$  untuk sampel taraf signifikansi 0,05 adalah 0,2319.

Tabel 8 menunjukkan semua butir pernyataan tentang Komitmen Organisasi adalah valid, karena nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,2319).

**Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas**

Kuesioner	Alpha Cronbach	Nilai Kritis	Keterangan
Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	0,709	0,6	Raliabel
Standar Akuntansi Pemerintah	0,885	0,6	Reliabel
Sistem Akuntansi Keuangan Daerah	0,861	0,6	Reliabel
Sumber Daya Manusia	0,760	0,6	Reliabel
Komitmen Organisasi	0,709	0,6	Reliabel

Sumber : Hasil Analisis Data, 2018.

Dari tabel 9 diketahui variabel Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kompetensi Sumber Daya Manusia

dan Komitmen Organisasi serta Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah memiliki nilai cronbach alpha lebih besar dari 0,6, maka reliabel. Dengan demikian syarat reliabilitas alat ukur terpenuhi.

**Tabel 10. Hasil Uji Normalitas**

Model	Kolmogrov-Sminov Z	Sig (2-tailed)	Kriteria	Kesimpulan
Unstandardizes Residual	0,933	0,349	$p > 0,05$	Normal

Sumber : Hasil Analisis Data, 2018.

Dari tabel 10 hasil pengujian normalitas dengan Uji *One Sample Kolmogrov-Smirnov Test* menunjukkan *Asymp. Sig (2-tailed)* 0,349 > 0,05. Hal ini menunjukkan data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

**Tabel 11. Hasil Pengujian Multikolinearitas**

Variabel	Nilai Tolerance	Nilai VIF	Kesimpulan
Standar Akuntansi Pemerintah	0,232	4,319	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Sistem Akuntansi Keuangan Daerah	0,237	4,214	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Sumber Daya Manusia	0,735	1,360	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Komitmen Organisasi	0,789	1,268	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber : Hasil Analisis Data, 2018.

Berdasarkan tabel 11 diketahui tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *tolerance* < 0,10 berarti tidak ada korelasi antar variabel independen. Hasil perhitungan *variance inflation factor* (VIF) juga menunjukkan hal yang sama, tidak ada variabel independen yang memiliki nilai > 10, sehingga disimpulkan tidak ada multikolinearitas antar variabel independen di dalam model regresi.

**Tabel 12. Hasil Pengujian Heterokedastisitas**

Variabel	Kriteria	p-value	Kesimpulan
Standar Akuntansi Pemerintah	>0,05	0,259	Tidak Terjadi Heterokedastisitas
Sistem Akuntansi Keuangan Daerah	>0,05	0,454	Tidak Terjadi Heterokedastisitas
Sumber Daya Manusia	>0,05	0,148	Tidak Terjadi Heterokedastisitas
Komitmen Organisasi	>0,05	0,242	Tidak Terjadi Heterokedastisitas

Sumber : Hasil Analisis Data, 2018.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan model regresi menunjukkan hasil signifikansi variabel Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah >0,05. Disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi penelitian sehingga model regresi layak untuk dipertimbangkan materialitasnya.

**Tabel 13. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Variabel	Unstandardized coefficient beta	t hitung	t tabel	Sig
Konstanta	15,583	4,163	1,6662	0,000
Standar Akuntansi Pemerintah	0,389	2,691	1,6662	0,009
Sistem Akuntansi Keuangan Daerah	0,000	-0,002	1,6662	0,998
Sumber Daya Manusia	-0,45	-0,409	1,6662	0,684
Komitmen Organisasi	0,080	0,806	1,6662	0,423

Sumber : Hasil Analisis Data, 2018.

Berdasarkan tabel maka persamaan regresinya adalah

$$KLKPD = 15,583 + 0,389SAP + 0,000SAKD - 0,45SDM + 0,080KO + e$$

Sehingga diinterpretasikan sebagai berikut: Konstanta 15,583 menyatakan tanpa ada pengaruh dari keempat variabel independen dan faktor lain, maka variabel Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah pada dinas SKPD Kabupaten Sukoharjo adalah 15,583.

Besarnya nilai koefisien variabel Standar Akuntansi Pemerintahan 0.389 (positif). Tanda positif ini berarti bahwa semakin baik variabel Sistem Akuntansi Pemerintah maka akan meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Sebaliknya, apabila variabel Sistem Akuntansi Pemerintah menurun maka, Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah akan menurun.

Besarnya nilai koefisien variabel Sistem Akuntansi Keuangan Daerah 0,000 (positif). Tanda positif ini berarti bahwa semakin baik Sistem Akuntansi Keuangan Daerah maka akan meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Sebaliknya, apabila Sistem

Akuntansi Keuangan Daerah menurun, maka Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah akan menurun.

Besarnya nilai koefisien variabel Sumber Daya Manusia -0,45 (negatif). Tanda negatif ini berarti bahwa semakin meningkat sumber daya manusia maka Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah akan menurun. Sebaliknya, apabila Sumber Daya Manusia menurun, maka Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah akan naik. Besarnya nilai koefisien variabel Komitmen Organisasi 0,080 (positif). Tanda positif ini berarti semakin baik Komitmen Organisasi maka akan meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Sebaliknya, apabila Komitmen Organisasi semakin menurun, maka Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah akan menurun.

**Tabel 14. Hasil Uji F**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	154,169	4	38,542	8,080	0,000
Residual	319,609	67	4,770		
Total	473,778	71			

Sumber : Hasil Analisis Data, 2018.

Berdasarkan tabel 14 diketahui nilai  $F_{hitung}$  8,080 lebih besar dari  $F_{tabel}$  2,76 dengan angka signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Ini berarti model penelitian adalah fit dengan kata lain ada pengaruh yang signifikan antara Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

**Tabel 15. Hasil Uji Statistik t**

Model	t hitung	t tabel	Sig	Keterangan
(Constant)	24,163	1,6662	0,000	
Standar Akuntansi Pemerintahan	2,691	1,6662	0,009	H <sub>1</sub> Diterima
Sistem Akuntansi Keuangan Daerah	-0,002	1,6662	0,998	H <sub>2</sub> Ditolak
Sumber Daya Manusia	-0,409	1,6662	0,684	H <sub>3</sub> Ditolak
Komitmen Organisasi	0,806	1,6662	0,423	H <sub>4</sub> Ditolak

Sumber : Hasil Analisis Data, 2018.

Variabel Standar Akuntansi Pemerintah memiliki nilai  $t_{hitung}$  2,691 lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,6662 atau dilihat dari signifikansi  $0,009 < \alpha = 0,05$  maka  $H_1$  diterima, berarti Sistem Akuntansi Pemerintah berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Variabel Sistem Akuntansi Keuangan Daerah memiliki nilai  $t_{hitung}$  -0,002 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  1,6662 atau dilihat dari signifikansi  $0,998 > \alpha = 0,05$  maka  $H_2$  ditolak, berarti Sistem Akuntansi Keuangan Daerah tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Variabel Sumber Daya Manusia memiliki nilai  $t_{hitung}$  -0,049 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  1,662 atau dilihat dari signifikansi  $0,684 > \alpha = 0,05$  maka  $H_3$  ditolak, berarti Sumber Daya Manusia tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Variabel Komitmen Organisasi nilai  $t_{hitung}$  0,806 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  1,662 atau dilihat dari signifikansi  $0,423 > \alpha = 0,05$  maka  $H_4$  ditolak, berarti Komitmen Organisasi tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

**Tabel 16. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,570	0,325	0,285	2,18410

Sumber : Hasil Analisis Data, 2018.

Berdasarkan tabel 16 nilai adjusted R square 0,285. Menunjukkan 28,5% variasi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah bisa dijelaskan variasi Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Komitmen Organisasi. Sedangkan 71,5% dijelaskan oleh variasi lain di luar model.

### 3.2 Pembahasan

Berdasarkan pengujian hipotesis pertama mendapatkan hasil bahwa variabel Variabel Standar Akuntansi Pemerintah memiliki nilai  $t_{hitung}$  2,691 lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,6662 atau dapat dilihat dari signifikansi  $0,009 < \alpha = 0,05$  maka  $H_1$  diterima, berarti Sistem Akuntansi Pemerintah berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Hal ini disebabkan dinas pemerintahan Kabupaten Sukoharjo sudah menggunakan standar akuntansi pemerintahan sebagai acuan dalam menyusun laporan keuangan. Sehingga penyajian laporan keuangan seperti neraca, laporan realisasi anggaran, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan sudah benar. Semakin baik penerapan standar akuntansi pemerintahan dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas karena semua transaksi dilaporkan dalam laporan keuangan sesuai dengan peraturan dan standar yang berlaku dan disajikan secara jujur dan lengkap dalam laporan keuangan pemerintah daerah. Kualitas laporan keuangan yang baik berdampak pada tata kelola pemerintahan lebih baik. Hasil ini sejalan dengan penelitian Wati, Kadek D, dkk (2014) yang menyatakan bahwa Standar Akuntansi Pemerintah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Variabel Sistem Akuntansi Keuangan Daerah memiliki nilai  $t_{hitung}$  -0,002 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  1,6662 atau dapat dilihat dari signifikansi  $0,998 > \alpha = 0,05$  maka  $H_2$  ditolak, berarti Sistem Akuntansi Keuangan Daerah tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Hal ini dikarenakan Dinas di Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Sukoharjo belum sepenuhnya menerapkan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dalam membuat laporan Keuangan yang salah satunya telah di atur dalam Peraturan Pemerintah (PP) No 105 Tahun 2000 Tentang Pengelolaan dan Pertanggung Jawaban Keuangan Daerah. Apabila penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah pada pemerintah daerah dilaksanakan sesuai dengan aturan yang berlaku maka akan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Hasil ini sejalan dengan penelitian Ihsanti ,Emilda (2014) yang menyatakan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. Tetapi tidak sejalan dengan penelitian Mokoginta, novania dkk (2017) yang menyatakan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah.



Variabel Sumber Daya Manusia memiliki nilai  $t_{hitung} -0,049$  lebih kecil dari  $t_{tabel} 1,662$  atau dapat dilihat dari signifikansi  $0,684 > \alpha = 0,05$  maka  $H_3$  ditolak, berarti Sumber Daya Manusia tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Hal ini menunjukkan bahwa sub bagian akuntansi atau keuangan satuan kerja perangkat daerah sukoharjo memiliki sumber daya manusia yang kurang memadai dari segi kuantitas dan kualitas dalam penyusunan laporan keuangan yang berkualitas. Rata rata pegawai bukan dari latar belakang pendidikan akuntansi sehingga dalam penyusunan laporan keuangan tidak sesuai dengan disiplin ilmu akuntansi. Karena kompetensi yang dimiliki oleh pegawai pengelola keuangan akan mempengaruhi tingkat kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Hasil ini sejalan penelitian Yuliani, Nur dan Rahmawati Dwi Agustina (2016) yang menyatakan Sumber Daya Manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Akan tetapi tidak sejalan dengan penelitian Putri, Ni Ketut Rusmiadi D dkk (2015) yang menyatakan bahwa Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

Variabel Komitmen Organisasi nilai  $t_{hitung} 0,806$  lebih kecil dari  $t_{tabel} 1,662$  atau dapat dilihat dari signifikansi  $0,423 > \alpha = 0,05$  maka  $H_4$  ditolak, yang berarti Komitmen Organisasi tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Hasil ini menunjukkan komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Dikarenakan aparatur dinas SKPD Kabupaten Sukoharjo belum memiliki kepercayaan yang kuat untuk membuat laporan keuangan. Di samping itu belum memiliki kemauan yang kuat untuk berusaha atau bekerja keras untuk organisasi. Pemerintah Dinas SKPD Kabupaten Sukoharjo, kemungkinan juga kurang adanya penghargaan (*reward*) bagi pegawai yang berprestasi dan penghasilan yang tidak sesuai dengan beban kerja. Disamping itu lingkungan kerja yang masih kurang mendukung pegawai untuk bekerja juga mempengaruhi tingkat kualitas laporan keuangan yang di hasilkan,

Karena akan mempengaruhi kemampuan pegawai sehingga tidak dapat digunakan secara maksimal. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Silvia, dkk (2017) yang menyatakan komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Akan tetapi hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Sutrisno, liziana widari (2017) yang menyatakan komitmen organisasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

#### **4. PENUTUP**

##### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hasil hipotesis pertama Variabel Standar Akuntansi Pemerintah memiliki nilai  $t_{hitung}$  2,691 lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,6662 atau dapat dilihat dari signifikansi  $0,009 < \alpha = 0,05$  maka  $H_1$  diterima, yang berarti Sistem Akuntansi Pemerintah berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Hasil hipotesis kedua Variabel Sistem Akuntansi Keuangan Daerah memiliki nilai  $t_{hitung}$  -0,002 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  1,6662 atau dapat dilihat dari signifikansi  $0,998 > \alpha = 0,05$  maka  $H_2$  ditolak, yang berarti Sistem Akuntansi Keuangan Daerah tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Hasil hipotesis ketiga Variabel Sumber Daya Manusia memiliki nilai  $t_{hitung}$  -0,049 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  1,662 atau dilihat dari signifikansi  $0,684 > \alpha = 0,05$  maka  $H_3$  ditolak, berarti Sumber Daya Manusia tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Hasil hipotesis keempat Variabel Komitmen Organisasi nilai  $t_{hitung}$  0,806 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  1,662 atau dilihat dari signifikansi  $0,423 > \alpha = 0,05$  maka  $H_4$  ditolak, berarti Komitmen Organisasi tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

## 4.2 Saran

Saran yang dapat disampaikan antara lain: Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti pengaruh dari variabel-variabel lain yang belum termasuk dalam penelitian ini.

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan memperluas subjek penelitian, tidak terfokus pada dinas SKPD Kabupaten Sukoharjo saja seperti pada penelitian ini. Mungkin akan lebih baik jika subjek di perluas menjadi seluruh SKPD dinas kabupaten Sukoharjo.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ihsanti,Emilda. 2014. *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kuaitas Laporan Keuangan Daearah*. Artikel Ilmiah UNP.
- Maksyur,Noprial Valenra. 2015. *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Komitmen Organisasi, Sistem Pengendalian Intern Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*. JOM FEKON Vol. 2 No. 2.
- Mokoginta Novtania, Linda Lambey dan Wiston Pontoh. 2017. *Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah*. Jurnal Riset Akuntansi Going Concern 12(2), 874-890.
- Novalia Irma. 2015. *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi empiris pada Dinas SKPD Kota Surakarta)*.Skripsi .Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Putri Ni Ketut R, Nyoman Ari Surya Darmawan dan Desak Nyoman Sri Werastuti. 2015. *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Bidang Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kecamatan Buleleng*. Volume 3, No. 1 Tahun 2015. e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha.
- Republik Indonesia. 2004. *Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah*.
- Republik Indonesia. 2005. *Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2005 Tentang Standar Akuntansi Keuangan*.
- Republik Indonesia. 2005. *Undang-Undang Nomor 58 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Negara*.

- Republik Indonesia. 2010. *Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan*.
- Sihite Renny Nosvella dan Holiawati. 2017. *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Internal Dan Kompetensi Staf Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Jurnal Aset (Akuntansi Riset), 9 (2), 2017, 81-92.
- Siahaan Andika. 2017. *Persepsi Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan*. Jurnal Akuntansi dan Pembangunan Volume 3 Nomor 2.
- Silvia dkk. 2017. *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Ambon*. Skripsi. Universitas Hasannudin Makasar.
- Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Wati Kadek Desiana, Nyoman Trisna Herawati dan Ni kadek Sinarwati. 2014. *Pengaruh Kompetensi SDM, Penerapan SAP Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Volume 2 No: 1. e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha.
- Widari Liziana dan Sutrisno. 2017. *Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Pada DPPKAD,SETDA dan KOMINFO Kota Sukabumi*. ISSN 20886969, Vol.5 Edisi 10.
- Yuliani dan Rahmawati Dwi Agustini. 2016. *Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Jurnal Bisnis dan Ekonomi Volume 14, No. 1. ISSN 2302 – 2019.